

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian yang dihadapi dan sedang dijalani pada saat ini, ada sekelompok kecil masyarakat dalam kedudukan ekonomi yang kuat dan menguasai sebagian besar kehidupan ekonomi nasional. Sedangkan dipihak lain sebagian masyarakat berada dalam keadaan ekonomi yang lemah dan belum mampu mengimbangi pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

Kemiskinan pada dasarnya merupakan salah satu bentuk masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat di negeri yang sedang berkembang. Masalah kemiskinan ini dikatakan sebagai salah satu problem, karena masalah kemiskinan menuntut suatu adanya pemecahan masalah secara berencana, terintegrasi dan menyeluruh.

Kemiskinan bukan hanya masalah ekonomi semata, tetapi merupakan hasil akhir interkralasi faktor-faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya. Disamping problem klasik mengenai kekurangan kebutuhan dasar, dimensi kemiskinan juga menyangkut problem ketidakberdayaan dan ketidakterlibatan masyarakat luas dalam proses pengambilan keputusan, serta problem kerentanan dan kerawanan terhadap resiko-resiko diluar dirinya.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, pemerintah daerah memberikan bantuan sejumlah dana kepada masyarakat desa/kelurahan guna menarik minat masyarakat untuk ikut serta aktif dala

melaksanakan pembangunan. Pemanfaatan dana usaha desa atau kelurahan harus memperhatikan potensi sumber daya alam desa/lurah serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Sesuai dengan peraturan Gebenur Riau nomor 78 Tahun 2009 dalam rangka penanggulangan kemiskinan maka pemerintah Provinsi Riau telah melaksanakan program pemberdayaan desa yang menitikberatkan pada aspek pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional dan wujud nyata dalam merealisasikan kesejahteraan masyarakat, dalam pelaksanaannya mengacu pada pedoman umum dan petunjuk teknis program pemberdayaan desa.

Untuk menjangkau lapisan masyarakat sampai paling bawah, maka badan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa nampaknya merupakan pilihan yang cukup tepat. Melalui UED SP ini, masyarakat sangat membantu dan memberi peluang tentunya bermanfaat bagi masyarakat karena dapat mengembangkan atau membuka usaha baru mereka.

Dengan demikian Pemerintah Daerah Provinsi Riau bekerja sama dengan pemerintah daerah kabupaten setempat memberikan bantuan program berupa pinjaman keuangan yang diberikan kepada masyarakat untuk dikelola sebaik mungkin dengan mengacu pada petunjuk teknis yang telah ditentukan. Bantuan tersebut berupa modal pinjaman yang akan diberikan kepada masyarakat melalui Program Pengembangan Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (PPELP) yaitu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam atau disingkat menjadi UED SP dan disebut juga dengan BUMDes Tuah Indrapura. UED SP Tuah Indrapura didirikan

berdasarkan hasil musyawarah mufakat yang mana pengurus-pengurusnya dipilih dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat.

Perkembangan yang ada pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED SP Tuah Indrapura kecamatan Bungaraya kabupaten Siak dalam segi organisasi berjalan dengan baik. Selain itu pengurus UED SP Tuah Indrapura telah berjalan sesuai dengan susunan pengurus yang telah ditentukan. Dalam segi administrasinya yang dilakukan UED SP Tuah Indrapura untuk menyusun, menata, merekapitulasi, melengkapi dan lain-lainnya yang berhubungan dengan semua persyaratan administrasi yang dibutuhkan dalam melancarkan dalam kesuksesan UED SP Tuah Indrapura. Dalam melengkapi sarana yang dibutuhkan untuk kelancaran dan kesuksesan UED SP Tuah Indrapura berupa kantor dan peralatan pendukung lainnya.

Selain itu, kegiatan atau produk yang dilakukan UED SP Tuah Indrapura sampai saat ini masih dalam bidang simpan pinjam yaitu UED SP akan melakukan kegiatan usahanya dan menerima simpanan yang diberikan oleh masyarakat baik simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Akseprasi atau pengakaran yang terjadi pada masyarakat desa Tuah Indrapura terhadap UED SP Tuah Indrapura sangat tinggi hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam meminjam dana UED SP Tuah Indrapura untuk dijadikan sebagai modal usaha, baik pertanian, perdagangan, perkebunan dan lain-lain. Kesadaran masyarakat dalam meminjam dana UED SP Tuah Indrapura dengan melengkapi semua persyaratan yang diminta oleh pengurus UED SP Tuah Indrapura telah membuktikan adanya kesadaran dan pengetahuan tentang

prosedur dan mekanis yang ada tanggung jawab dan motivasi bagi masyarakat itu sendiri untuk melakukan perubahan-perubahan dalam perbaikan ekonomi yang ada di desa.

Dalam membangun usaha ekonomi tersebut, faktor dana untuk pembiayaan pembangunan memegang peranan yang sangat penting. Tersedianya atau tidaknya dana untuk pembiayaan tersebut, sangatlah mempengaruhi perkembangan pembangunan. Dana tersebut terutama sekali dibutuhkan oleh masyarakat yang akan mendirikan atau mengembangkan usahanya, sementara kemampuan modal mereka sendiri tidak mencukupi.

Pada dasarnya sektor usaha merupakan lapangan bagi kegiatan ekonomi bagi masyarakat. Maka pengusaha dan tenaga kerja yang tergolong rakyat kecil dan lemah dalam berbagai hal, lemah dalam organisasi dan manajemen, lemah dalam segi modal dan sebagainya sudah selayaknya mendapatkan perlindungan dan pembinaan dari pemerintah agar mereka dapat tumbuh berkembang menjadi satu kekuatan dalam pembangunan ekonomi.

Tujuan dari usaha ekonomi desa simpan pinjam ini adalah untuk membantu baik anggota maupun nasabah dalam mengatasi permasalahan modal usaha. Dengan cara menyalurkan kredit untuk usaha kecil yang berupa kredit investasi maupun modal kerja.

Tujuan dari pemberian kredit usaha kecil meliputi:

1. Untuk membantu mendapatkan kesempatan berusaha bagi pengusaha kecil dalam memupuk modalnya.

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
4. Menumbuh kembangkan sumber daya manusia.

Usaha kecil dan menengah merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional. Untuk memperkuat perekonomian maka perlu dilakukan pembinaan dan bantuan pada usaha kecil dan menengah tersebut. Maka sebagai salah satu langkah kebijaksanaan pemerintah lebih memusatkan perhatiannya pada pembinaan dan pengembangan sektor swasta dalam ukuran usaha kecil dan menengah, dan diupayakan peningkatan prakarsa, etos kerja dan peranan segala bidang kehidupan ekonomi rakyat. Peran dunia usaha dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa hasilnya tidak sekedar meningkatkan pendapatan perkapita, tapi juga menjangkau perkembangan dan penyerapan perubahan pada struktur masyarakat menjalani ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pasar.

Adapun usaha yang dilakukan Usaha Ekonomi Desa UED SP Tuah Indrapura menyalurkan kredit usaha kecil untuk membantu para anggota maupun masyarakat yang membutuhkan modal untuk menjalankan usaha mereka dengan adanya pinjaman dari UED SP Tuah Indrapura ini anggota maupun masyarakat merasa terbantu.

Pinjaman disalurkan kepada peminjam berdasarkan kelengkapan persyaratan dan pertimbangan dari bagian analisis kredit UED SP Desa Tuah Indrapura kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak pemberian kredit usaha kecil pada UED SP Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bunga Raya Kabupaten

Siak menggunakan konsep acuan 5 C, yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Condition*, dan *Collateral*. *Charakter* yaitu menilai watak atau kepribadian debitur. *Capacity* yaitu menilai sejauh mana kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman. *Capital* yaitu modal yang dimiliki debitur. *Condition* yaitu menilai kondisi sektor usaha calon penerima debitur. *Collateral* yaitu penilaian terhadap jaminan yang diserahkan debitur atas kredit bank yang diperoleh.

Sehubungan dengan permasalahan diatas kredit usaha kecil yang dilakukan UED SP Desa Tuah Indarpura Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti lebih mendalam mengenai pengelolaan kredit usaha yang dilakukan oleh UED SP Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak tersebut dengan judul: “Analisis faktor-Faktor yang mempengaruhi Kredit Macet Usaha Kecil pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kredit macet pada usaha kecil UED SP Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada usaha kecil pada UED SP Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam penyaluran pinjaman modal.
2. Bisa menambah kemampuan dan pengetahuan penulis mengenai penyaluran kredit usaha kecil pada UED SP Desa Tuah Indrapura Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.
3. Sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini maka penulisan menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang akan berkaitan dengan masalah yang akan dihadapi dan dugaan sementara serta berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan serta tentang perusahaan meliputi sejarah singkat koperasi, struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan terhadap penelitian yang akan diteliti. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan untuk pertimbangan.